

PENGARUH FEE, TENURE, DAN UKURAN CLIENT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Kornelius Harefa, Stefany Itten Ambarita, Taufik Hidayat, Jumiadi, Azizul Kholis*

¹*Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia*

**azizulkholis@unimed.ac.id*

ABSTRACT

The audited financial statements reflect the condition and quality of the company. This writing aims to determine the extent to which Audit Quality is influenced by the variable fee, tenure and client size. The population in this writing is all manufacturing companies listed on the IDX in 2018-2020. Sampling in this study using purposive sampling method. The sample amounted to 53 companies, for the 2016-2018 observation year, so the number of samples was 159 samples. The data collection technique is done by accessing the website www.idx.co.id to download audited financial report documents. The data analysis technique used in this writing is descriptive statistical analysis and logistic regression analysis. The results of this writing show a significance value of 0.023 FEE, a tenure of 0.475, and a Client Size of 0.006. The conclusion of this writing is that the variable fee and client size have a significant effect on audit quality. The tenure variable has no effect on audit quality.

Keywords : *audit quality, Fee, Tenure, Klien Size.*

ABSTRAK

Laporan keuangan yang sudah diaudit mencerminkan kondisi dan kualitas perusahaan tersebut. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Kualitas Audit yang dipengaruhi oleh variabel fee, tenure dan ukuran klien. Populasi dalam Penulisan ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Sampel berjumlah 53 perusahaan, untuk tahun pengamatan 2016- 2018, sehingga jumlah sampel berjumlah sebanyak 159 sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengakses website www.idx.co.id untuk mengunduh dokumen laporan keuangan yang telah diaudit. Teknik analisis data yang digunakan dalam Penulisan ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik. Hasil Penulisan ini menunjukkan nilai signifikansi FEE sebesar 0,023, tenure sebesar 0,475, dan Ukuran Klien sebesar 0,006. Kesimpulan Penulisan ini adalah bahwa variabel fee dan Ukuran Klien berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit. Adapun variabel tenure tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Kata Kunci : *Kualitas Audit, Fee, Tenure, Ukuran Klien.*

1. PENDAHULUAN

Auditor berperan terhadap kinerja suatu perusahaan dengan cara meningkatkan kepercayaan masyarakat. Auditor banyak digunakan para perusahaan melalui pemeriksaan laporan keuangan untuk memberikan penilaian terhadap kinerja perusahaan (Wiratama, 2015). Laporan keuangan yang sudah diaudit mencerminkan kondisi dan kualitas perusahaan tersebut. Audit merupakan suatu pemeriksaan secara sistematis terhadap catatan akuntansi dan laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap kinerja dan kewajaran laporan keuangan tersebut.

Sebagai Auditor, meningkatkan keandalan laporan keuangan perusahaan merupakan

tanggungjawab akuntan publik. Auditor harus meningkatkan kualitas auditnya untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat agar dapat menghimpun klien sebanyak mungkin agar tetap mampu bersaing dengan perusahaan audit lainnya. Kualitas audit merupakan suatu kemungkinan pelaporan atas kekeliruan dan penyalahgunaan yang ditemukan pada sistem akuntansi perusahaan (Tandiontong, 2016). Berdasarkan SPAP suatu audit dikatakan berkualitas baik apabila sesuai dengan standard dan pedoman pengauditan. Kualitas audit dapat diartikan sebagai baik buruknya suatu pengauditan atau pemeriksaan atas laporan keuangan yang dilaksanakan oleh pihak akuntan publik. Segala kemungkinan atau joint probability bahwa auditor menemukan adanya ketidaksesuaian pada sistem akuntansi klien pada saat melakukan audit laporan keuangan klien dan membuat laporannya dalam laporan audit (Septriani, 2012).

Hasil audit yang baik akan menambah tingkat kepercayaan para pengguna informasi terhadap laporan keuangan perusahaan. Kualitas audit diperlukan untuk mempertahankan kepercayaan dan integritas laporan keuangan perusahaan. apabila kualitas audit yang dihasilkan baik, laporan keuangannya akan lebih dipercaya dan kredibel, hal ini menambah tingkat kepercayaan pengguna laporan keuangan perusahaan (Mgbame, et al. 2012).

Kualitas audit dipengaruhi dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Beberapa Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kualitas audit ialah biaya (fee), tenure, dan ukuran Client. Penelitian ini diasumsikan bahwa auditor yang memiliki kualitas baik memberikan tarif fee yang lebih besar (Ian, 2013). biaya yang dibayarkan oleh perusahaan auditee akan mempengaruhi kualitas audit yang diberikan auditor. apabila fee yang dibayarkan oleh auditee besar kepada auditor dapat diasumsikan akan menambah kinerja auditor, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit.

Berdasarkan p diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berkaitan dengan Kualitas audit . Kualitas audit merupakan suatu isu yang sangat menarik untuk diteliti. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga meneliti mengenai Kualitas Audit merupakan pilihan yang tepat untuk mengungkapkan pendapat tentang kualitas audit.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah konsep multifaset yang dapat diperiksa dari berbagai perspektif. Di satu sisi, laporan keuangan dianggap sebagai “produk” sedangkan kualitas produk merupakan “kualitas audit”, apakah sesuai dengan standar. Dalam perspektif lain, dianggap sebagai "audit sebagai layanan" bahwa layanan harus diberikan oleh individu yang memenuhi syarat dan proses pemberian layanan serta pelaporan hasilnya didasarkan pada kriteria dan standar tertentu. Oleh karena itu, jika pelayanan yang diberikan berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditetapkan dari titik awal hingga titik akhir (laporan audit), tentunya sudah cukup berkualitas (Salehi et al., 2019).

Auditor yang menemukan kesalahan pada laporan keuangan perusahaan dapat dilihat

dari kualitas kompetensi atau teknikal auditornya, sedangkan melaporkan kesalahan tersebut tergantung bagaimana independensi auditornya. Sedangkan menurut GAO memberikan pengertian bahwa kualitas audit merupakan bentuk ketaatan auditor terhadap standar profesi serta kesepakatan sesuai dengan kontrak sewaktu pengauditan, hal ini menambah kepercayaan yang memadai bahwa laporan keuangan yang diaudit disajikan berdasarkan prinsip Standard akuntansi Keuangan dan tidak terdapat kesalahan baik disengaja maupun tidak.

Kualitas audit Bertujuan untuk meningkatkan kinerja pengauditan dan laporan keuangan perusahaan klien yang dipakai oleh pengguna laporan keuangan perusahaan dengan independensi auditornya sewaktu pemeriksaan laporan keuangan dan melaporkannya secara transparansi dengan bukti - bukti yang ada (Kurniasih, 2014).

2.2. Fee

Menurut Sukrisno Agoes (2012) fee merupakan imbalan biaya yang diberikan klien dalam bentuk uang ataupun barang untuk memperoleh perikatan. Sedangkan Nurdjanti (2018), fee merupakan honorarium yang dibebankan oleh KAP kepada klien atas jasa auditor. Sukrisno Agoes (2012) besaran dari fee pengauditan diukur dengan beberapa indikator yaitu: kompleksitas jasa yang diberikan, resiko penugasan, ukuran KAP dan struktur biayanya. Besarnya biaya audit dapat menghilangkan independensi auditor sehingga berpihak pada perusahaan auditee dan tidak mengungkapkan kesalahan yang terdapat pada laporan keuangan. Hal ini melanggar etika profesi akuntan publik dan menggambarkan bahwa kualitas auditnya buruk. Disamping itu, besarnya biaya dapat meningkatkan motivasi auditor sehingga memaksimalkan kinerja auditor, sehingga kualitas auditnya jadi lebih baik. (Kafabih dan Adiwibowo, 2017). Sukrisno Agoes (2012) selain fee utama ada fee yang diberikan auditee kepada auditor manakala fee tersebut tidak mengurangi independensi auditor, fee yang diterima auditor yaitu

1. Komisi audit
2. Fee referal

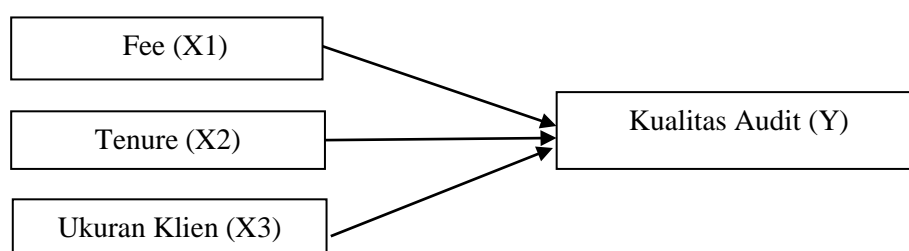
2.3. Tenure

Tenure merupakan Keterikatan diantara perusahaan auditee dengan kantor akuntan publik terkait kontrak yang telah disepakati bersama. Tenure menimbulkan masalah ketika keterikatan yang dilakukan masih singkat namun jangka waktu kontrak audit telah dilaksanakan dengan jangka waktu yang cukup lama. Menurut Hamid (2013) auditor harus mempunyai waktu tenure yang cukup untuk dapat memahami lingkungan bisnis kliennya. Hal ini untuk memperoleh informasi kliennya dengan bukti dan data yang ada.

Tenure ialah salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja akauntan publik. Tenure merupakan batas waktu auditor yang diberikan untuk melakukan pengauditan. Hal ini tak dapat lagi dihindari karena semakin tingginya persaingan yang timbul diantara Kantor Akuntan Publik. Kantor Akuntan Publik seharusnya mampu mengefektifkan waktu pelaksanaan auditnya, karena hal ini berpengaruh terhadap biaya yang akan dibayarkan oleh klien. Apabila KAP tidak mampu mengefektifkan waktu auditnya maka akan menyebabkan pembengkakan pada biaya audit.

2.4. Ukuran Klien

Menurut Darya (2017) Ukuran klien merupakan tingkat kapasitas perusahaan klien yang dapat diukur dengan menentukan 1) total asset, 2) jumlah karyawan, 3) total penjualan bersih dan 4) kapitalisasi pasar. Asset perusahaan yang banyak menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki modal yang besar. Besarnya hasil penjualan perusahaan menggambarkan laju perputaran keuangan sehingga mempengaruhi kapasitas perusahaan. Besarnya kapitalisasi pasar suatu perusahaan memberikan peluang besar bagi perusahaan untuk dikenal lebih luas. Perusahaan kecil memberikan peluang mendapatkan kualitas audit yang baik karena memiliki sistem informasi yang lemah dan minimnya perhatian pemilik saham (Paramita, 2015). Sedangkan perusahaan besar peningkatan kualitas audit tidak terlalu baik dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan kecil, hal ini disebabkan perusahaan besar sudah menerapkan sistem pengendalian internal yang lebih baik (Nugrahanti, 2014).



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 : fee berpengaruh terhadap kualitas audit
- H2 : tenure berpengaruh terhadap kualitas audit
- H3 : ukuran klien berpengaruh terhadap kualitas audit

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diakses dari website www.idx.co.id. Penelitian mulai dilaksanakan bulan maret 2019. Penelitian ini menjadikan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai populasi dengan rentang waktu 2018-2020. Penelitian ini menggunakan sampling purposive sesuai dengan kriteria variabel penelitian. Kriteria pemilihan sampel untuk penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. perusahaan manufaktur terdaftar di BEI pada periode tahun 2018-2020.
2. Perusahaan menyertakan laporan tahunan beserta laporan keuangan yang telah diaudit pada periode tahun 2018-2020.
3. Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya disajikan dalam Rupiah.
4. Perusahaan manufaktur yang tidak keluar dari BEI selama tahun 2018-2020.
5. Perusahaan yang memiliki informasi lengkap sesuai dengan data yang digunakan dalam kegiatan penelitian selama periode tahun 2018-2020.

Berdasarkan kriteria diatas maka terdapat 53 perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik yang diolah melalui software SPSS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Uji Regresi Logistik

Table 1. Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik dan Uji Hipotesis

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a								
FEE	,428	,187	5,207	1	,023	1,534	1,062	2,215
TENURE	,176	,246	,510	1	,475	1,192	,736	1,930
UKURAN KLIEN	,639	,233	7,524	1	,006	1,895	1,200	2,991
Constant	-28,185	5,129	30,199	1	,000	,000		

a. Variable(s) entered on step 1: Fee, Tenure, Ukuran Klien.

Berdasarkan output regresi logistik diatas, maka model persamaan regresi logistik diketahui dari nilai estimasi parameter (variables in equation):

$$\text{Kualitas Audit} = -28,185 + 0,428 X_1 + 0,176 X_2 + 0,639 X_3$$

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi diatas maka interpretasi regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien regresi variabel fee (X1) adalah sebesar 0,428 menggambarkan bahwa setiap terjadi kenaikan satu satuan variabel audit fee akan meningkatkan Kualitas Audit sebesar 0,428, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
2. Nilai koefisien regresi variabel tenure (X2) adalah sebesar 0,176 menggambarkan bahwa setiap terjadi kenaikan satu satuan variabel tenure akan meningkatkan Kualitas Audit sebesar 0,176, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Klien (X3) adalah sebesar 0,639 menggambarkan bahwa setiap terjadi kenaikan satu satuan variabel Ukuran Klien akan meningkatkan Kualitas Audit sebesar 0,639, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

4.2. Pembahasan

Pengaruh Fee (X1) Terhadap Kualitas Audit (Y)

Hasil uji pada penelitian ini menyatakan bahwa fee berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien regresi audit fee sebesar 0,428, dengan signifikansi 0,023 (sig < 0,05). Hal ini berarti bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, artinya Audit fee berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Biaya yang dibayarkan oleh perusahaan klien atas jasa audit berpengaruh besar

terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan karena besarnya jumlah FEE yang diberikan kepada auditor akan membuat kinerja auditor menjadi lebih baik dan berkualitas, sehingga hasil audit atau temuannya memberikan dampak yang baik juga bagi perusahaan, KAP, maupun auditor itu sendiri. Menurut Chrisdinawidanty et al., (2016) besarnya biaya audit yang dibayarkan mempengaruhi kualitas auditnya, apabila biaya yang dikeluarkan besar akan memperoleh kualitas audit yang baik. Auditor yang memiliki biaya besar akan melakukan pengauditan yang lebih luas pada perusahaan auditee. Dengan demikian kesalahan baik yang disengaja maupun tidak yang ada pada laporan Perusahaan auditee dapat dideteksi. Pendeteksian kesalahan ini dapat mencerminkan kualitas proses audit yang baik. Sedangkan menurut Meidawati (2019) fee berpengaruh negatif terhadap kualitas audit yang artinya semakin tinggi biaya audit maka semakin luas prosedur audit yang akan dilakukan oleh seorang auditor, namun tidak menjamin bahwa hasil audit tersebut dapat diandalkan dan akurat. Rahminna (2014) Pengaruh biaya audit terhadap kualitas audit adalah positif, yang berarti semakin tinggi biaya audit, semakin tinggi kualitas auditnya.

Namun apabila fee yang dibayarkan oleh perusahaan tidak sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh auditor, maka tingkat profesionalisme dan independensi auditor semakin rendah atau tidak maksimal pada saat melakukan pengauditan, sehingga Kualitas Auditnya kurang berkualitas. Fee yang dibayarkan oleh perusahaan sebanding dengan Kualitas Audit yang diberikan oleh auditor.

Pengaruh Tenure (X2) Terhadap Kualitas Audit (Y)

Berdasarkan hasil pengujian SPSS yang telah dilakukan, diketahui variabel tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini diketahui dari nilai koefisien regresi tenure sebesar 0,176, dengan tingkat signifikansi 0,475 ($\text{sig} > 0,05$). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_2 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tenure terhadap audit quality. Hal ini dapat diartikan bahwa lama tidaknya masa tenure tidak mempengaruhi kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

H_2 ditolak karena tenure atau masa perikatan audit bukan merupakan salah satu faktor yang dihasilkan akan berkualitas. Dengan semakin lamanya masa perikatan audit antara perusahaan dan auditor, menjadikan auditor semakin memahami betul kondisi perusahaan klien, sehingga auditor dapat dengan mudah memanipulasi atau mempercantik kondisi laporan keuangan jika diminta oleh perusahaan, seperti yang terjadi pada kasus Enron Corporation. Lamanya masa kerja audit juga menjadikan auditor merasa percaya dengan kinerja perusahaan kliennya, sehingga auditor tidak mengembangkan strategi prosedur audit menyebabkan kualitas auditnya menurun. Hubungan kerja yang terlalu lama dapat menyebabkan kepuasan terhadap kedua belah pihak sehingga kepercayaan auditor terhadap klien tinggi, dan tidak lagi melaksanakan tugasnya sesuai dengan prosedur audit, yang menjadikan profesionalisme kerja tidak dipedulikan lagi. Menurut Rahmina (2014) tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, karena adanya ketentuan audit atas klien yang bertujuan untuk memahami lebih baik dan lebih efisien dalam menyediakan layanan audit. Menurut Balandon et. al. (2019) masa kerja yang lebih lama dengan perusahaan audit dikaitkan dengan tingkat akrual diskresioner yang secara signifikan lebih rendah, sebaliknya

berlaku untuk masa kerja mitra.

Pengaruh Ukuran Klien (X3) Terhadap Kualitas Audit (Y)

Berdasarkan hasil uji SPSS dapat diketahui bahwa Ukuran Klien berpengaruh terhadap Kualitas Audit, hal ini dilihat dari tingkat nilai koefisien regresi Ukuran Klien sebesar 0,639, dengan signifikansi 0,006 ($\text{sig} < 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya ukuran klien berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2018-2020. Semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan semakin meningkatkan kualitas audit perusahaan.

Seiring dengan perkembangan suatu perusahaan, perusahaan selalu berusaha meningkatkan kapasitas atau ukuran perusahaannya. Apabila perusahaan sudah besar maka akan menggunakan jasa auditor dari KAP yang besar dan profesional untuk mengaudit perusahaannya demi mendapatkan hasil audit yang berkualitas (Sinaga & Ghozali, 2012). Perusahaan yang besar akan mengeluarkan biaya yang besar untuk agency cost nya hal ini terjadi karena perusahaan besar lebih banyak diperhatikan oleh publik dan investor, sehingga harus mampu menjaga reputasi perusahaan menggunakan jasa audit yang profesional dan independen untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan.

Pada teori agency, perusahaan besar cenderung memiliki konflik yang disebabkan oleh pihak manajemen perusahaan mementingkan diri sendiri. Adapun pihak prinsipal (pemegang saham) mengharapkan keuntungan yang besar. Oleh karena itu akuntan publik yang independen dan Profesional sangat diperlukan untuk memeriksa laporan keuangan apakah sesuai dengan standard akuntansi keuangan..

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh fee, tenure, dan klien size terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2018-2020, diketahui bahwa dari jumlah sampel akhir sebanyak 53 perusahaan dan jumlah total data pengamatan sebanyak 159.

Penelitian ini melakukan pengujian secara statistik dengan dianalisis menggunakan analisis regresi logistik dengan SPSS.25. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Fee berpengaruh terhadap Kualitas Audit secara signifikan. Artinya H_1 dalam penelitian ini diterima. Fee yang tinggi akan meningkatkan kualitas audit perusahaan.
2. Tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Artinya H_2 dalam penelitian ini ditolak. Besar kecilnya waktu keterikatan audit tidak mempengaruhi kualitas audit dalam penelitian ini.
3. Ukuran Klien berpengaruh terhadap kualitas audit secara signifikan. Artinya H_3 dalam penelitian ini diterima. Semakin tinggi ukuran atau total asset suatu perusahaan maka akan meningkatkan kualitas audit perusahaan tersebut.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan topik yang sama ialah:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel penelitian yang lebih luas atau tidak hanya terfokus pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen lainnya mendapatkan penjelasan kualitas audit yang lebih dalam, misalnya reputasi auditor, komite audit, opini audit, audit delay, ukuran KAP, dan audit switching.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak jumlah tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil kualitas dalam waktu jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Chrisdinawidanty, Z. N., Tugiman, H., & Muslih, M. (2016). Pengaruh Etika Auditor dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit, 3(3), 117–118.
- Darya, K; Puspitasari, S. A. 2017. Reputasi KAP, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Klien dan Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan LQ 45 Indonesia). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol 13 No. 2
- Gonzalez-Diaz, B., Gracia-Fernandez, R., & Lopez-Diaz.2015. Auditor tenure and Kualitas Audit in Spanish state-owned foundations. *Revista de Contabilidad*, 18(2), 115-126.
- Hamid, Abdul. 2013. Pengaruh Tenur KAP Dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit. Skripsi Universitas Negeri Padang.
- Ian. (2013). Penentuan Kualitas Audit Berdasarkan Ukuran KAP dan Biaya Audit.
- Kafabih, M.dan Adiwibowo.2017. Analisis Pengaruh Ukuran Klien, Audit Firm Size, Dan FEE Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting* issn: 2337-3806 Volume 6, Nomor 3 Hal 1-11.
- Kurniasih, M., & Rohman, A. (2014). Pengaruh Fee Audit, TENURE, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit, 3, 1–10.
- Mgbame, C. O., Eragbhe, E. dan Osazuwa, N. 2012. Audit Partner Tenure and Audit Quality: An Empirical Analysis.” *European Journal of Busisness and Management*. Vol 14 No. 2
- Nurdjanti, F. A. F; Pramesti, W. 2018. Pengaruh Firm Size, Subsidiaries, dan Auditor Size terhadap Audit Fee. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, Vol. 1 No. 1.
- Nugrahanti, Y. (2014). Pengaruh Auditor Tenure , Spesialisasi Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Journal of Accounting*.
- Paramita, N. K. A., & Latrini, N. M. Y. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Publikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia wajar sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Independen menimbulkan keraguan mengenai kualitas dari hasil a, 1, 142–156.
- Rahmina, L. Y., & Agoes, S. (2014). Influence Of Auditor Independence, TENURE, And FEE On Kualitas Audit Of Members Of Capital Market Accountant Forum In Indonesia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 324-331.
- Salehi, M., Komeili, F., & Daemi Gah, A. (2019). The impact of financial crisis on audit quality and audit fee stickiness: evidence from Iran. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 17(2), 201–221. <https://doi.org/10.1108/JFRA-04-2017-0025>

- Septriani, Yossi. 2012. Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 7 No. 2
- Sinaga, D. M. T., & Ghozali, I. (2012). Analisis Pengaruh TENURE , Ukuran Kap Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit, (1), 1–27. Retrieved from eprints.undip.ac.id
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno Agoes. 2012. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. (E. Sri Suharsi, Ed.) (4th Ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Tandiontong, Mathius. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung.